

## **Penerapan Latihan Drill dalam Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli**

**Rifki Nur Ramadhan<sup>1</sup>✉, Purno Darmanto<sup>2</sup>, Cahyo Yuwono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi, Universitas Negeri Semarang,

<sup>2</sup> SMA Negeri 11 Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Coresponding author : [rifkiramadhan0412@gmail.com](mailto:rifkiramadhan0412@gmail.com)

---

### **Article Info**

*History Articles*

Received : 21 Mei 2024

Accepted : 29 Mei 2024

Published : 31 Mei 2024

---

### **Kata Kunci**

*Bola Voli; Hasil Belajar; Metode Drill.*

---

---

### **Abstrak**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan teknik dasar pasing bawah permainan bola voli melalui metode drill di kelas X-11 tahun pelajaran 2023/2024 di SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli yaitu melalui penerapan latihan drill pasing bawah bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang dengan jumlah total 36 siswa. Instrument yang digunakan yaitu tes unjuk kerja pasing bawah bola voli. Data yang diperoleh berupa hasil belajar keterampilan, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan berupa hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan 58,3% atau 21 siswa yang telah mencapai KKTP, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan presentase menjadi 83,3% siswa yang mencapai KKTP. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah menggunakan pembelajaran metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pasing bawah permainan bola voli pada siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang Tahun 2023/2024. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk latihan drill harus diimbangi dengan variasi gerak langkah agar hasil belajar passing bawah lebih dapat dipraktikkan dengan implementasi yang dalam.

---

### **Abstract**

### **Keywords**

*Drill Method; Learning Results; Volleyball.*

---

*The problem studied in this classroom action research is how to improve the basic technical skills of the bottom pass of the volleyball game through the drill method in class X-11 for the 2023/2024 academic year at SMA Negeri 11 Semarang. This research aims to improve volleyball bottom pass learning outcomes, namely through the application of volleyball bottom pass drill training. This research is classroom action research consisting of 2 cycles. The subjects in this research were class X-11 students at SMA Negeri 11 Semarang with a total of 36 students. The instrument used is the volleyball bottom pass performance test. The data obtained is in the form of skills learning results, observation sheets and documentation. The research results obtained in the form of student learning outcomes in cycle I were 58.3% or 21 students who had achieved the KKTP, while in cycle II the percentage increased to 83.3% of students who had achieved the KKTP. The conclusion of this research is that after using the drill method learning, it can improve the ability of the basic lower pass technique of volleyball in class X-11 students at SMA Negeri 11 Semarang in 2023/2024. Variation on foot step are required to make the technique in volleyball passing more deeply apply.*

Alamat korespondensi :

Alamat : Universitas Negeri Semarang

E-mail : [rifkiramadhan0412@gmail.com](mailto:rifkiramadhan0412@gmail.com)

**p-ISSN 2548-4885**

**e-ISSN 2548-706x**

## PENDAHULUAN

Merencanakan program dan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dan menganalisis hasil pelaksanaan merupakan tugas guru, berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan dapat dilihat setelah kegiatan evaluasi, hasil evaluasi dijadikan masukan dalam penyusunan program selanjutnya. Metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif, dalam interaksi ini guru sebagai penggerak atau pembimbing sedang siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing (Fauzie, 2020). Proses ini akan berjalan baik jika siswa yang banyak aktif dibanding dengan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa mempunyai hak dan kebebasan untuk bersuara, berpendapat atau berargumen di dalam kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran di kelas. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Kesalahan guru dalam memilih strategi pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran sehingga berdampak pada berkurangnya motivasi dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Hal tersebut juga akan menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa (Sapta et al., 2021). Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Lardika & Salam, 2019).

Pasing bawah merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Kemampuan melakukan pasing bawah yang baik mempengaruhi kualitas permainan tim dan dapat memberikan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan ini agar siswa dapat menguasainya dengan baik. Pasing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang mendasar, pasing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Faozi, 2019). Pasing bawah merupakan salah satu elemen dasar dalam permainan bola voli. Dengan menguasai keterampilan ini, siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar permainan seperti teknik pasing, sikap tubuh, dan pengaturan jarak. Peningkatan hasil belajar keterampilan pasing bawah akan membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam bermain bola voli. Pembelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik dan meningkatkan kebugaran fisik siswa. Dalam konteks bola voli, meningkatkan hasil belajar keterampilan pasing bawah akan membantu mencapai tujuan ini. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan ini, siswa akan merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan pasing bawah bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penting bagi guru untuk memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci tentang teknik pasing bawah. Guru dapat menggambarkan setiap langkah teknik pasing bawah secara detail, termasuk posisi tubuh yang benar, gerakan lengan, dan pengaturan jarak dengan bola. Penjelasan yang jelas akan membantu siswa memahami dengan baik langkah-langkah yang perlu diikuti untuk melakukan pasing bawah dengan benar. Guru dapat melakukan demonstrasi langsung tentang teknik pasing bawah. Dengan menunjukkan contoh yang baik, guru dapat membantu siswa memvisualisasikan gerakan yang benar dan memberikan contoh yang dapat mereka tiru. Demonstrasi ini dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat mengamati dengan cermat dan mengikuti gerakan yang tepat. Latihan yang berulang-ulang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pasing bawah. Guru dapat menyediakan waktu yang cukup untuk latihan pasing bawah, membagi siswa menjadi kelompok kecil, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara intensif. Latihan yang berulang-ulang akan membantu siswa memperkuat otot dan memperbaiki koordinasi gerakan yang diperlukan dalam pasing bawah.

Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan pasing bawah adalah pembelajaran dengan latihan drill. Metode drill adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Metode drill memiliki kelebihan yakni dapat mengkokohkan daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasi pada pelajaran yang dilatihkan, siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih teliti serta adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.

Pada pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang, terdapat sebuah permasalahan dimana siswa memiliki nilai yang masih dibawah jauh dari nilai sempurna bahkan masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik. Peneliti melihat dari hasil nilai pembelajaran semester 1 dan perlakuan *pre-test* pada siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang. Hal ini terjadi karena siswa melakukan kesalahan dalam melakukan teknik dasar pasing bawah, kesalahan tersebut yakni posisi kaki yang salah, pukulan yang terlalu pelan, gugup memukul bola, dan kurang fokus saat melakukan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penting adanya penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran pasing bawah bola voli. Siswa mempunyai peluang untuk mengeksplorasikan gerak secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa serta bermanfaat bagi

pertumbuhan dan perkembangan siswa. Sehingga peneliti tertarik membuat PTK tentang "Penerapan Latihan Drill dalam Peningkatan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli".

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran, melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari menanggulangi berbagai persoalan actual yang dihadapi ketika pembelajaran, dan menumbuhkembangkan budaya meneliti dikalangan guru.

PTK yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan latihan drill dalam peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang tahun 2023/2024 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini bermaksud untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam pembelajaran, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran penjasorkes pada kemampuan teknik dasar pasing bawah pada permainan bola voli kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang melalui latihan drill. Alur PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK model Kemmis dan Taggart. Kemmis dan Taggart membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi (Gani, 2021). Penjelasan empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian meliputi observasi, menentuan tujuan pembelajaran, merancang instrumen.

### 2. Tindakan

Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Kegiatan tindakan dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan perangkat yang telah disiapkan. Sesuai materi teknik dasar pasing bawah, guru membagi menjadi 2 siklus yaitu 2 kali pertemuan.

### 3. Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan mengapa dilakukan penelitian, bagaimana melakukan penelitian, dan seberapa jauh intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Tahap ini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan dan hambatan yang dihadapi di lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini dipakai oleh peneliti untuk mengamati responden, sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dibutuhkan instrument tes. Metode tes ini merupakan tes *performance* (tes unjuk kerja). Metode tes unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan teknik dasar bermain bola voli yakni pasing bawah. Pengambilan data dilakukan metode tes melalui tes siklus 1 dan tes siklus 2. Tes siklus 1, tes ini dilaksanakan pada saat pertemuan pertama dilakukan sebelum diberikannya *treatment* metode drill. Tes siklus 2, tes ini dilaksanakan setelah siklus pertama dan dilakukan setelah diberikannya *treatment* metode drill.

Menetapkan pedoman penilaian tes siklus 1 dan 2. Data perolehan tes siswa dipaparkan secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam teknik dasar pasing bawah pada bola voli. Selanjutnya skor dikonversikan menjadi nilai. Untuk mengubah skor menjadi nilai maka dilakukan konversi skor kedalam nilai atau z skor yaitu nilai yang bersekala 1-100 (Tri Putra, 2014), dengan menggunakan rumus konversi sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum S}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

$\Sigma S$  : jumlah skor siswa

$\Sigma SM$  : jumlah skor maksimal

100 : standar nilai ideal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan siklus 1, data yang didapat dalam penelitian, maka dapat dijabarkan hasil sebagai berikut:

\

Tabel 1. Hasil Pencapaian Penilaian Pasing Bawah Bola Voli Siklus 1

No	Nama	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase Follow Through		
1	S.1	2	2	3	7	58,33
2	S.2	2	3	3	8	66,67
3	S.3	3	4	3	10	83,33
4	S.4	2	4	3	9	75,00
5	S.5	3	3	4	10	83,33
6	S.6	3	3	3	9	75,00
7	S.7	2	3	3	8	66,67
8	S.8	1	3	4	8	66,67
9	S.9	2	4	3	9	75,00
10	S.10	2	4	4	10	83,33
11	S.11	3	2	4	9	75,00
12	S.12	2	3	4	9	75,00
13	S.13	2	3	3	8	66,67
14	S.14	4	3	4	11	91,67
15	S.15	3	4	3	10	83,33
16	S.16	3	3	3	9	75,00
17	S.17	2	2	3	7	58,33
18	S.18	2	2	4	8	66,67
19	S.19	2	3	4	9	75,00
20	S.20	3	3	4	10	83,33
21	S.21	2	2	4	8	66,67
22	S.22	2	4	3	9	75,00
23	S.23	4	3	3	10	83,33
24	S.24	3	2	3	8	66,67
25	S.25	1	3	3	7	58,33
26	S.26	2	3	3	8	66,67
27	S.27	2	3	4	9	75,00
28	S.28	2	2	4	8	66,67
29	S.29	3	2	3	8	66,67
30	S.30	3	3	3	9	75,00
31	S.31	2	3	3	8	66,67
32	S.32	2	3	4	9	75,00
33	S.33	3	2	3	8	66,67
34	S.34	2	3	4	9	75,00
35	S.35	4	3	4	11	91,67
36	S.36	3	3	4	10	83,33
Jumlah nilai						2641,68
Nilai rata-rata						73,38
Siswa yang mencapai KKTP						21
Siswa yang belum mencapai KKTP						15
Presentase pencapaian KKTP						58,3%
Presentase ketidaktercapaian KKTP						41,7%

Berdasarkan hasil di atas diperoleh data dari jumlah siswa sebanyak 36 siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang, terdapat 58% atau 21 siswa sudah mencapai KKTP, sedangkan 41% atau 15 siswa belum mencapai KKTP. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar pasing bawah pada bola voli di kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang memerlukan adanya tindakan atau *treatment* yang harus dilakukan.

Berdasarkan pelaksanaan siklus 2, data yang didapat dalam penelitian, maka dapat dijabarkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pencapaian Penilaian Pasing Bawah Bola Voli Siklus 2

No	Nama	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase Follow Through		
1	S.1	3	3	4	10	83,33
2	S.2	3	4	3	10	83,33
3	S.3	3	4	4	11	91,67
4	S.4	3	3	4	10	83,33
5	S.5	4	3	3	10	83,33
6	S.6	3	3	3	9	75,00
7	S.7	3	3	4	10	83,33
8	S.8	2	3	4	9	75,00
9	S.9	3	3	4	10	83,33
10	S.10	4	3	3	10	83,33
11	S.11	2	3	3	8	66,67
12	S.12	3	4	4	11	91,67
13	S.13	3	3	3	9	75,00
14	S.14	3	4	4	11	91,67
15	S.15	3	3	4	10	83,33
16	S.16	3	3	4	10	83,33
17	S.17	3	2	3	8	66,67
18	S.18	3	3	3	9	75,00
19	S.19	3	3	4	10	83,33
20	S.20	4	3	3	10	83,33
21	S.21	3	2	3	8	66,67
22	S.22	3	4	4	11	91,67
23	S.23	4	4	3	11	91,67
24	S.24	3	3	3	9	75,00
25	S.25	3	3	3	9	75,00
26	S.26	2	4	3	10	83,33
27	S.27	3	3	4	9	75,00
28	S.28	3	3	4	10	83,33
29	S.29	3	2	4	9	75,00
30	S.30	3	2	3	8	66,67
31	S.31	3	2	3	8	66,67
32	S.32	3	3	3	9	75,00
33	S.33	2	3	3	8	66,67
34	S.34	3	3	3	9	75,00
35	S.35	3	3	4	10	83,33
36	S.36	3	4	3	10	83,33
Jumlah nilai						2858,32
Nilai rata-rata						79,40
Siswa yang mencapai KKTP						30
Siswa yang belum mencapai KKTP						6
Presentase pencapaian KKTP						83,3%
Presentase ketidaktercapaian KKTP						16,7%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan yang ditunjukan oleh siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang sebanyak 36 siswa dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah

pada bola voli 83,3% telah mencapai ketuntasan yang ditentukan dengan nilai rata-rata 79,40 sedangkan 16,7% belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKTP 75.

Sesuai yang telah direncanakan, pada hari Selasa tanggal 16 April 2024, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran jam pertama hingga ketiga, dilaksanakan siklus 1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan rutinitas salam dan doa di lanjutkan *warming up*. Siswa menjawab serempak dengan baik, pada hari itu semua siswa hadir. Setelah melakukan *warming up* siswa memulai pembelajaran dengan teknik baru untuk melakukan pasing bawah, dengan teknik yang benar. Peneliti memberikan contoh pasing bawah dengan nyata, siswa diberi kesempatan memperhatikan. Kemudian dilaksanakannya tes unjuk kerja teknik pasing bawah permainan bola voli. Ada 2 kali variasi dalam latihan-latihan drill yang akan dilakukannya. Drill 1, siswa dibagi kelompok-kelompok untuk melakukan pasing bawah tanpa net di luar lapangan voli, drill 2 siswa melakukan di bawah net dalam satu regu. Setelah pengulangan pasing bawah dilakukan semua siswa, peneliti membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa. Dengan pemberian evaluasi dan penguatan materi pada pertemuan pertama siklus 1, peneliti menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan secara umum, beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran dianalisa untuk perbaikan pertemuan selanjutnya.

Pada hari Selasa tanggal 23 April 2024, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran, peneliti melanjutkan pelaksanaan penelitian siklus 2. Sebagaimana pertemuan sebelumnya, peneliti mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa dan meminta siswa berdoa. Setelah melakukan pemanasan dan peregangan otot, sebagai langkah awal peneliti kembali mengingatkan kompetensi yang akan dicapai yakni mengenai teknik dasar pasing bawah dengan koordinasi yang baik. Setelah mengawali pembelajaran, peneliti meminta siswa untuk melakukan drill pasing bawah bola voli, pengulangan kali ini menjadi dasar penilaian yang direkap oleh peneliti. Kemudian dilaksanakannya tes unjuk kerja akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar dalam proses pembelajaran pada materi pasing bawah. Pada akhir kegiatan pembelajaran, peneliti merekap hasil semua rekaman nilai siswa sebagai data peningkatan kemampuan pasing bawah. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, siswa kembali ke kelas untuk berganti pakaian dan belajar materi selanjutnya.

Hasil akhir dari tindakan kelas ini adalah meningkatnya teknik dasar pasing bawah dalam permainan bola voli di kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang melalui teknik pembelajaran drill. Peningkatan kemampuan belajar tersebut dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus 1 dan siklus 2 ternyata ada peningkatan hasil tes unjuk kerja dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penelitian Nilai Keterampilan Pasing Bawah Bola Voli pada Siklus 1 dan Siklus2

No	Aspek	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah Nilai	2641,68	2858,32
2	Nilai Rata-rata	73,38	79,40
3	Presentase Ketuntasan	58,3%	83,3%

Dari data hasil penelitian tindakan di Kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang membuktikan bahwa melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pasing bawah permainan bola voli, terbukti dari data-data pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 73,38 selanjutnya pada siklus 2 meningkat menjadi sebesar 79,40. Angka ini sudah melampaui KKTP yang ditetapkan sebesar 75.

Sedangkan prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 58,3% pada siklus 1 kemudian meningkat lagi menjadi 83,33% pada siklus 2. Prosentase ini sudah melampaui target prosentase ketuntasan yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni 75% dari seluruh siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilihat dari data hasil perhitungan tes yang telah diperoleh dari tes awal hingga tes akhir dengan jumlah sampel 36 orang siswa. Ternyata setelah menggunakan pembelajaran metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pasing bawah permainan bola voli pada siswa kelas X-11 SMA Negeri 11 Semarang Tahun 2023/2024 hasilnya mengalami peningkatan sebesar 83,3% atau lebih dari setengah jumlah sampel sehingga sudah dapat dikatakan bahwa siswa melakukan keterampilan pasing bawah bola voli dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para guru untuk dapat meningkatkan keterampilan pasing bawah bola voli siswa SMA Negeri 11 Seamarang maupun disekolah lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap bapak Purno Darmanto selaku guru pamong SMA Negeri 11 Semarang dan bapak Cahyo Yuwono selaku dosen pembimbing PPL 2 SMA Negeri 11 semarang yang telah meluangkan sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang ditunjukan untuk memenuhi tugas perkuliahan PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatuss'adah Citepus Palabuhanratu. *Journal Physical Education, Health and ...*, 1(2011), 51–60.

- Fauzie, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.41634>
- Gani, I. (2021). *untuk yunior pemula Developing a learning aid to basic motions in tennis service techniques for junior beginners*. 2(2), 53–61.
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- Sapta, L., Kusuma, W., Suriatno, A., & Yusuf, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Metode Block Practice Improving Volleyball Bottom Service Learning Outcomes Through the Block Practice Method. *Reflection Journal*, 1(1), 8–13.
- Tri Putra, B. (2014). *Ability Level of Basic Skills Underhand Service and Passing (AAHPER)*. [https://www.academia.edu/8461714/ABILITY\\_LEVEL\\_OF\\_BASIC\\_SKILLS\\_UNDERHAND\\_SERVICE\\_AND\\_PASSING](https://www.academia.edu/8461714/ABILITY_LEVEL_OF_BASIC_SKILLS_UNDERHAND_SERVICE_AND_PASSING)